

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER III
DALAM MELAKSANAKAN INISIASI MENYUSUI DINI
DI PUSKESMAS MEDAN DENAI**

SKRIPSI



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:
AMALIA FARAH MUTIA NUR HASIBUAN
1508260081**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP
MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM
MELAKSANAKAN INISIASI MENYUSUI DINI
DI PUSKESMAS MEDAN DENAI**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:
AMALIA FARAH MUTIA NUR HASIBUAN
1508260081**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip, maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Amalia Farah Mutia Nur Hasibuan

NPM : 1508260081

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Medan Denai.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Januari 2019



(Amalia Farah Mutia Nur Hasibuan)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Amalia Farah Mutia Nur Hasibuan
NPM : 1508260081
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Medan Denai

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana kedokteran Fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DEWAN PENGUJI

Pembimbing,

(dr. Ika Nopa, M.Kes)

Penguji 1

(dr. Eka Airlangga, M.Ked(Ped), Sp.A)

Penguji 2

(dr. Dwi Mayaheti Nasution, M.Kes)

Mengetahui,

Dekan FK-UMSU



(Prof. Dr. H. Gusbakti Rusli, M.Sc., PKK, AIFM)
NIP. 1957081719900311002

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter
FK UMSU

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed)
NIDN : 0109048203

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 11 Januari 2019

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahiwarokatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MELAKSANAKAN INISIASI MENYUSUI DINI DI PUSKESMAS MEDAN DENAI”**

Alhamdulillah, sepenuhnya penulis menyadari bahwa selama penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Ilmu, kesabaran dan ketabahan yang diberikan semoga menjadi amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Adapun tujuan didalam penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana kedokteran di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghormatan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Prof. Dr. Gusbakti Rusip, M.Sc., PKK.,AIFM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. dr. Ika Nopa, M.Kes selaku dosen pembimbing, yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan, terutama selama penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
4. dr.Eka Airlangga, M.Ked(Ped)., Sp.A yang telah bersedia menjadi dosen penguji satu dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
5. dr. Dwi Mayaheti Nasution, M.Kes yang telah bersedia menjadi dosen penguji dua dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat hingga akhir hayat kelak.
7. Ayahanda Ir. Irsan Efendi Hasibuan dan Ibunda Yosi Balqis , SE yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sejawat satu kelompok bimbingan Ratu Novitasari yang telah saling membantu dan memberikan dukungan
9. Kakak senior Fitriia Larasati, Nurul Hidayati, dan Marsela yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kerabat-kerabat penulis T. Rian Riyandi, Muhammad Al Anas, Arda Tilla, Siti Lasmi Yani Al'Azhar, Vici Vitricia Melja, Rizky Khairuliani, Rahma Mardian Tini, Pujhi Meisya Sonia, Utari Septia Dharma, Atikah Hanum, Louse Chintia Yusuf, Shafira, Inayah Putri Marito dan teman-teman sejawat 2015 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Medan, 11 Januari 2019

Penulis,

Amalia Farah Mutia Nur HSB

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amalia Farah Mutia Nur Hasibuan

NPM : 1508260081

Fakultas : Fakultas Kedokteran

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas skripsi saya yang berjudul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 11 Januari 2019

Yang menyatakan

(Amalia Farah Mutia Nur Hasibuan)

Abstrak

Pendahuluan: Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan saat pertama ibu memberikan ASI kepada bayinya dalam 1 jam pertama kelahiran. Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah untuk menurunkan angka kematian bayi. Namun, prevalensi pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) di Indonesia masih sangat rendah. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai pada bulan Agustus 2018 yang berjumlah 50 orang. Teknik penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan analisa data menggunakan uji *chi square*. Pengambilan data melalui pengisian kuisioner. **Hasil:** hasil penelitian didapatkan ibu hamil trimester III yang memiliki tingkat pengetahuan cukup adalah sebanyak 24 orang (48 %) dan ibu hamil trimester III yang memiliki motivasi kuat adalah sebanyak 29 orang (58 %). Hasil uji *chi square* didapat nilai p value = 0,026. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai

Kata Kunci: Inisiasi Menyusui Dini, Tingkat Pengetahuan, Motivasi

Abstract

Introduction: *Early Breastfeeding Initiation (IMD) is the first time a mother gives breast milk to her baby in the first 1 hour of birth. The implementation of Early Breastfeeding Initiation (IMD) has several benefits, one of which is to reduce infant mortality. However, the prevalence of the implementation of Early Breastfeeding Initiatives (IMD) in Indonesia is still very low. The purpose of the study was to determine whether there was a relationship between the level of knowledge of the motivation of third trimester pregnant women in initiating early breastfeeding initiation at Medan Denai Health Center.*

Method: *The type of this study was the descriptive analytic study with the cross-sectional design. The subjects in this study were third trimester pregnant women in the Medan Denai Health Center in August 2018, totaling 50 people. This research technique uses purposive sampling and data analysis using the chi-square test. Retrieving data through filling in questionnaires.*

Results: *The results of the study showed that there were 24 third trimester pregnant women who had sufficient level of knowledge (48%) and third-trimester pregnant women who had strong motivation as many as 29 people (58%), the chi-square test results obtained $p\text{-value} = 0.026$.*

Conclusion: *There is a relationship between the level of knowledge on the motivation of third-trimester pregnant women in initiating early breastfeeding at Medan Denai Health Center*

Keywords: *Early Breastfeeding Initiation, Knowledge Level, Motivation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Ibu Hamil	4
1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan	4
1.4.4 Bagi Perguruan Tinggi	4
1.5 Hipotesis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengetahuan	6
2.1.1 Faktor Yang Memengaruhi Pengetahuan	6
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	6
2.2 Alat Ukur Pengetahuan	7
2.3 Motivasi	8

2.4 Alat Ukur Motivasi	9
2.5 Inisiasi Menyusui Dini	10
2.5.1 Langkah Langkah Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini	12
2.5.2 Syarat Dapat Dilakukannya Inisiasi Menyusui Dini	13
2.5.2 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini.....	13
2.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini	15
2.7 Kerangka Teori.....	16
2.8 Kerangka Konsep	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
3.1 Defenisi Operasional.....	18
3.2 Jenis Penelitian.....	19
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.3.1 Waktu Penelitian	19
3.3.2 Tempat Penelitian.....	19
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.4.1 Populasi	20
3.4.2 Sampel.....	20
3.4.3 Besar Sampel.....	20
3.4.4 Identifikasi Variabel.....	22
3.4.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.6 Pengolahan dan Analisis Data.....	23
3.6.1 Pengolahan Data.....	23
3.6.2 Analisis Data	23
3.7 Kerangka Kerja	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum	25

4.2 Karakteristik Responden	25
4.3 Analisis Univariat.....	28
4.4 Analisis Bivariat.....	29
4.5 Pembahasan.....	31
4.6 Keterbatasan Penulis	33

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN34

5.1 Kesimpulan	34
----------------------	----

5.2 Saran.....	35
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	17
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	24
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Kehamilan	25
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan	25
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	26
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Medan Denai	27
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Medan Denai	28
Tabel 4.7 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Medan Denai.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	38
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	39
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian	40
Lampiran 4 Data Responden	44
Lampiran 5 <i>Ethical Clearance</i>	46
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	47
Lampiran 7 Hasil Uji Statistik	48
Lampiran 8 Dokumentasi	49
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	54
Lampiran 10 Artikel Ilmiah	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan saat pertama ibu memberikan ASI kepada bayinya dalam 1 jam pertama kelahiran.¹ Proses ini memberikan kesempatan kepada bayi untuk menyusui sendiri dengan melakukan kontak kulit kepada ibunya.² Kontak kulit-ke-kulit yang dilakukan sejak dini merupakan suatu faktor penting dalam mencegah hipotermia dan membangun ikatan antara ibu dan anak.¹

Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) ini sangat bermanfaat karena bayi akan mendapatkan ASI pertama ibu yang kaya akan nutrisi dan zat kekebalan tubuh yang disebut Kolostrum. Beragam kandungan nutrisi yang terdapat di dalam kolostrum yaitu; protein, termasuk imunoglobulin yang sangat penting, lemak, makro dan mikronutrien, serta vitamin dan mineral. Kandungan yang dimiliki kolostrum ini berbeda dengan ASI transisi, ASI permanen ataupun susu formula.³

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dapat meningkatkan ASI eksklusif.⁴ Selain itu, manfaat lain yang dapat dirasakan ialah menghasilkan perlindungan antibodi untuk bayi baru lahir, mencegah morbiditas seperti diare, pneumonia, sepsis neonatus, mengurangi obesitas maupun diabetes di kemudian hari, mengurangi perdarahan postpartum pada ibu, serta menurunkan angka kematian bayi baru lahir.⁵

Menurut *World Health Organization (WHO)* 2015, angka kematian neonatal adalah 19 per 1000 kelahiran hidup. Kematian bayi baru lahir mewakili setengah atau lebih dari semua kematian di antara anak-anak di bawah usia 5 tahun di semua wilayah WHO pada tahun 2015.⁶

Sustainable Development Goals (SDGs) salah satu program para pemimpin dunia yang memiliki tujuan pada tahun 2030 semua negara dapat menurunkan angka mortalitas neonatus sebesar 12 kematian per 1.000 kelahiran.⁷

Di Indonesia pada tahun 2015, berdasarkan Hasil Survei Penduduk Antar Sensus menunjukkan, Angka Kematian Bayi sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran, Begitu pula dengan Angka Kematian Balita, yang mendapat hasil survei sebesar 26,29 per 1.000 kelahiran hidup.⁸

Program Inisiasi Menyusui Dini (IMD) ini merupakan kebijakan dari *World Health Organization (WHO)* dan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* yang sekarang telah didukung oleh pemerintah Indonesia, sebagai tindakan "menyelamatkan nyawa", karena melalui program ini dapat menyelamatkan 22% bayi yang meninggal sebelum usia satu bulan.⁹

Presentase pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) menurut *United Nations Children's Fund (UNICEF)* secara global dari 15 tahun terakhir di dapatkan hanya 14 %, artinya ada 77 juta bayi baru lahir yang tidak mendapatkan ASI 1 jam setelah kelahiran atau yang sering disebut Inisiasi Menyusui Dini.¹⁰

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 34,5 %.

Di Provinsi Sumatera Utara sendiri pelaksanaan program Inisiasi Menyusui Dini (IMD) masih di bawah standar nasional yaitu $< 34,5 \%$.¹¹

Motivasi merupakan suatu dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan.¹² Pengetahuan sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Dengan adanya pemberian pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi keinginan seorang ibu dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini.¹³

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan memotivasi ibu hamil untuk melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini sehingga presentasi Inisiasi Menyusui Dini dapat ditingkatkan dan angka kematian bayi juga dapat diturunkan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik responden
2. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai Inisiasi Menyusui Dini di Puskesmas Medan Denai
3. Mengetahui motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini di Puskesmas Medan Denai

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui Dini di Puskesmas Medan Denai`

1.4.2 Bagi Ibu Hamil

Menambah pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai sehingga termotivasi untuk melakukan inisiasi menyusui dini saat persalinan.

1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai wahana kepustakaan bagi mahasiswa kedokteran dan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini

1.4.4 Bagi Perguruan Tinggi

Mendukung salah satu Tri Dharma perguruan tinggi

1.5 Hipotesis

Terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui alat indra yang dimilikinya. Pengindraan yang dimaksud ialah indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, dan sebagainya. Pengetahuan seseorang sebagian besar dapat melalui indra penglihatan dan indra pendengaran. Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang.¹⁴

2.1.1 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan itu sendiri, seperti pendidikan, informasi baik melalui media massa ataupun media lainnya, pengalaman, pekerjaan, lingkungan maupun sosial budaya.¹⁴

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan sendiri terdiri dari 6 tingkatan yaitu ;

a. Tahu (*know*)

Mengingat kembali (*recall*) suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.

- b. Memahami (*comprehension*)
Kemampuan seseorang untuk dapat menjelaskan dan menginterpretasikan baik itu materi ataupun objek secara benar.
- c. Aplikasi (*Application*)
Mampu dalam mengaplikasikan materi ataupun objek pada situasi atau kondisi tertentu yang telah di pelajari sebelumnya.
- d. Analisis (*Analysis*)
Kemampuan untuk menjabarkan, membedakan, memisahkan, menggambarkan dan mengelompokkan suatu materi ataupun objek tertentu.
- e. Sintesis (*Synthesis*)
Kemampuan dalam menggabungkan bagian bagian tertentu menjadi suatu bentuk yang baru.
- f. Evaluasi (*Evaluation*)
Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek maupun materi tertentu.¹⁵

2.2 Alat Ukur Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dengan cara melakukan kegiatan wawancara ataupun memberikan angket kepada subyek penelitian ataupun responden yang berisi materi yang akan diukur. Dalam mengukur pengetahuan harus memperhatikan setiap kalimat pertanyaan yang disesuaikan dengan tahapan pengetahuan.

1. Tingkat pengetahuan kategori baik nilainya : 76 – 100 %
2. Tingkat pengetahuan cukup nilainya : 56 – 75%
3. Tingkat pengetahuan kategori kurang baik nilainya : < 55%.^{14,16}

Berdasarkan Rumus ;

$$N = (Sp/Sm) \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai Pengetahuan

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor tertinggi maksimum

2.3 Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere* , dalam bahasa inggris sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.¹²

2.4 Alat Ukur Motivasi

Alat ukur motivasi terdiri dari 3 , yaitu ;

a. Tes Proyektif

Tes ini dilakukan dengan cara memberikan stimulus terhadap apa yang dipikirkan seseorang agar diinterpretasikan. Salah satu teknik tes proyektif yang sering dipakai ialah *Thematic Apperception Tes (TAT)*.

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan salah satu cara mengukur motivasi dengan kita memberikan beberapa pertanyaan mengenai isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Sebagai contoh ialah EPPS (*Edward's Personal Preference Schedule*).

c. Observasi Perilaku

Alat ukur ini bertujuan untuk memunculkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan motivasi.¹⁷

Pengukuran Motivasi menggunakan kuisisioner, biasanya menggunakan Skala Likert. Skala ini dibuat dalam bentuk Checklist yang terdiri dari pernyataan positif ataupun pernyataan negatif dengan 4 pilihan jawaban seperti berikut ;

Pertanyaan positif

Sangat Setuju = 4

Setuju = 3

Tidak setuju = 2

Sangat tidak setuju = 1

Pernyataan Negatif

Sangat Setuju = 1

Setuju = 2

Tidak setuju = 3

Sangat tidak setuju = 4

Hasil akhirnya dimasukkan kedalam rumus :

$P = f/N \times 100 \%$

Dengan keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah skor jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal

Lalu, hasilnya dimasukkan kedalam beberapa kriteria

1. Motivasi Kuat / tinggi : 67- 100 %
2. Motivasi sedang : 34 - 66 %
3. Motivasi lemah / rendah : 0 – 33 %.

2.5 Inisiasi Menyusui Dini

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) proses alamiah memberikan kesempatan kepada bayi dalam satu jam pertama awal kehidupan untuk mencari dan menghisap ASI sendiri. Selama proses ini bayi dibiarkan kontak kulit dengan kulit ibunya dengan tujuan untuk menjaga termoregulasi bayi baru lahir.^{2,18}

Manfaat dari Inisiasi Menyusui Dini (IMD) bagi ibu ialah dapat merangsang produksi ASI , memfasilitasi pelepasan oksitosin, dan membantu

kontraksi uterus, serta mengurangi pendarahan postpartum. Manfaat yang dapat dirasakan oleh bayi salah satunya ialah membantu bayi untuk mendapatkan ASI pertama, yang dikenal sebagai kolostrum.^{19,20}

Kolostrum sangat bergizi dan memiliki antibodi seperti imunoglobulin dan limfosit yang tinggi kandungannya dan dapat melindungi bayi baru lahir dari penyakit infeksi. Selain itu, kolostrum juga memiliki kandungan protein yang tinggi dan mempunyai kadar karbohidrat, lemak yang lebih rendah dibandingkan dengan ASI transisi maupun ASI matur. ASI transisi banyak mengandung karbohidrat dan lemak, sedangkan kandungan protein lebih rendah dibandingkan dengan kolostrum. Sedangkan pada ASI matur, kandungan karbohidrat dan lemaknya semakin tinggi, namun untuk kandungan proteinnya semakin rendah.²⁹

Pentingnya bayi menyusui saat 1 jam pertama kelahiran memiliki potensi untuk mengurangi angka kematian bayi baru lahir sebanyak 22,3 % dan dapat mencegah 800.000 kematian anak-anak di bawah usia lima tahun setiap tahun. Bayi yang memulai menyusui 2-23 jam setelah kelahiran memiliki risiko 33% meninggal selama periode neonatal, sedangkan pada bayi yang memulai menyusui saat 24 jam setelah lahir memiliki kemungkinan lebih dari dua kali lipat untuk mengalami kematian selama periode neonatal bila dibandingkan dengan mereka yang memulai menyusui dalam satu jam pertama kelahiran.^{21,20}

2.5.1 Langkah langkah dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini

- a. Meletakkan bayi di perut ibu yang sudah di alasi kain kering terlebih dahulu.
- b. Meringankan seluruh tubuh bayi dan kepala, kecuali kedua tangannya. (jika masih terdapat zat lemak putih yang melekat di tubuh bayi tidak perlu dibersihkan)
- c. Memotong dan mengikat tali pusat bayi
- d. Mengambil kain alas di perut si ibu tadi, kemudian tengkurapkan bayi di perut atau dada ibu tanpa dibedong.
- e. Membiarkan terjadinya kontak kulit antara ibu dan bayi
- f. Membiarkan atau memberi arahan lembut kepada bayi untuk mencari sendiri puting ibunya. Jangan memaksa mengarahkan bayi ke puting ibunya
- g. Memberikan topi dan selimut jika diperlukan untuk mengurangi pengeluaran panas di tubuh bayi
- h. Jika dalam 1 jam belum berhasil menyusui, biarkan sampai bayi berhasil menyusui untuk pertama kalinya
- i. Membiarkan bayi berada di perut atau dada ibunya hingga 1 jam setelah bayi selesai menyusui untuk pertama kalinya
- j. Bayi hanya boleh dipisahkan dari ibunya untuk ditimbang, diukur dan dicap setelah 1 jam atau menyusui awal sudah selesai
- k. Suntikan dan tetes mata bayi dapat ditunda dahulu
- l. Menghindarkan pemberian minuman pre-laktal (cairan yang diberikan sebelum ASI keluar).²²

2.5.2 Syarat dapat dilakukan Inisiasi Menyusui Dini

1. Dilakukan pada bayi baru lahir yang cukup bulan dengan kondisi sehat
2. Dilakukan pada bayi prematur yang lahir setelah kehamilan 35 minggu tanpa masalah pernapasan
3. Kondisi ibu dalam keadaan stabil tanpa adanya komplikasi kehamilan maupun persalinan (preeklampsia berat, anemia berat, pendarahan pasca persalinan, diabetes melitus, penyakit jantung, asma, dan penyakit lainnya)
4. Tersedianya sarana dan prasarana penanganan untuk bayi baru lahir
5. Tersedianya tenaga medis dan paramedis terlatih.³⁰

2.5.3 Faktor Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini

1. Umur ibu

Dalam menyusui bayi diperlukan kesiapan baik fisik maupun psikologis seorang ibu yang dipengaruhi oleh usia ibu. Dimana umur yang baik untuk menyusui ialah sekitar 20 – 35 tahun.

2. Pendidikan Ibu

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi respon maupun sikap dalam menghadapi suatu hal yang datang dari luar.

3. Pekerjaan Ibu

Menurut beberapa penelitian, pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini lebih banyak dilakukan oleh ibu yang tidak bekerja dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

4. Tempat Persalinan

Persalinan yang dilakukan di rumah sakit memiliki sistem perawatan khusus bagi bayi baru lahir dengan segera memisahkan ibu dengan bayinya. Hal ini yang dapat mempengaruhi pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini kurang dapat dilaksanakan dengan baik.

5. Promosi Kesehatan

Salah satu tindakan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat di masyarakat melalui pemasaran, perkenalan yang berisi tentang pesan kesehatan dan upaya kesehatan.

6. Dukungan Suami

Salah satu faktor keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini dengan adanya dukungan dari keluarga, salah satu nya adalah suami.

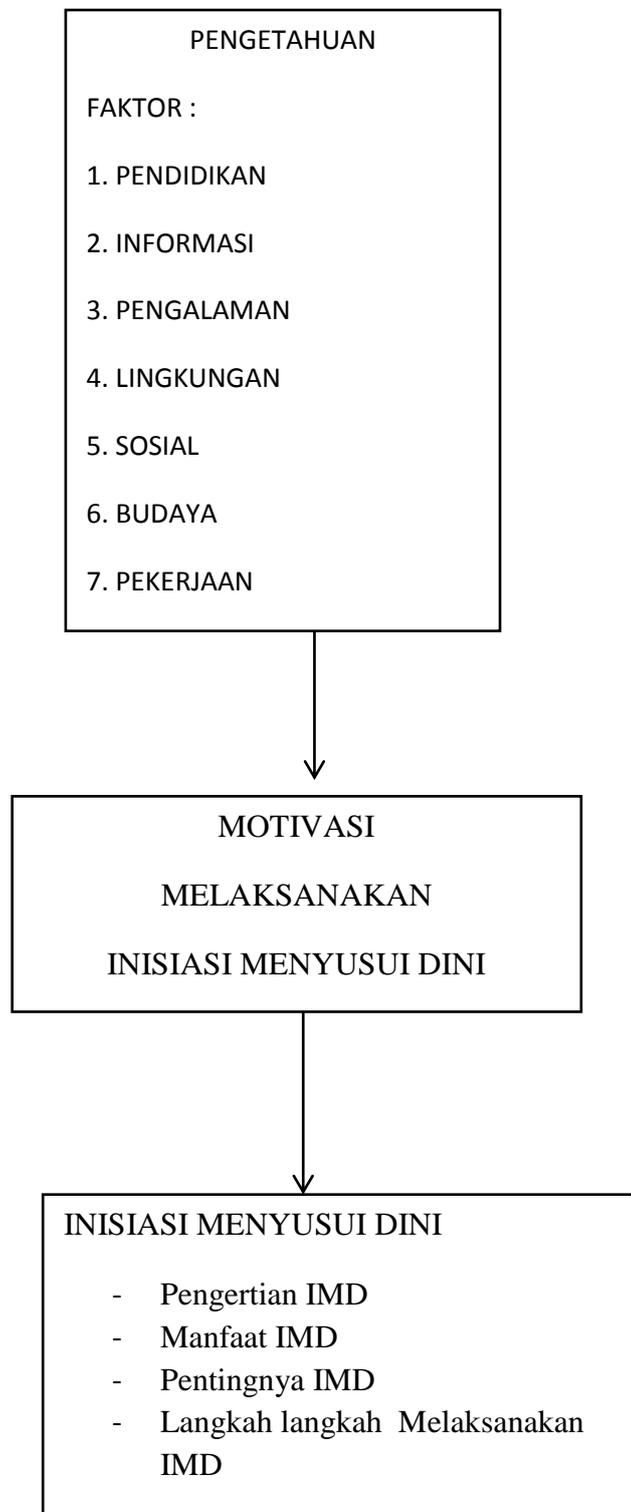
7. Dukungan Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan juga memiliki peranan penting dalam memberikan dukungan maupun arahan kepada ibu hamil mengenai pentingnya Inisiasi Menyusui Dini.²³

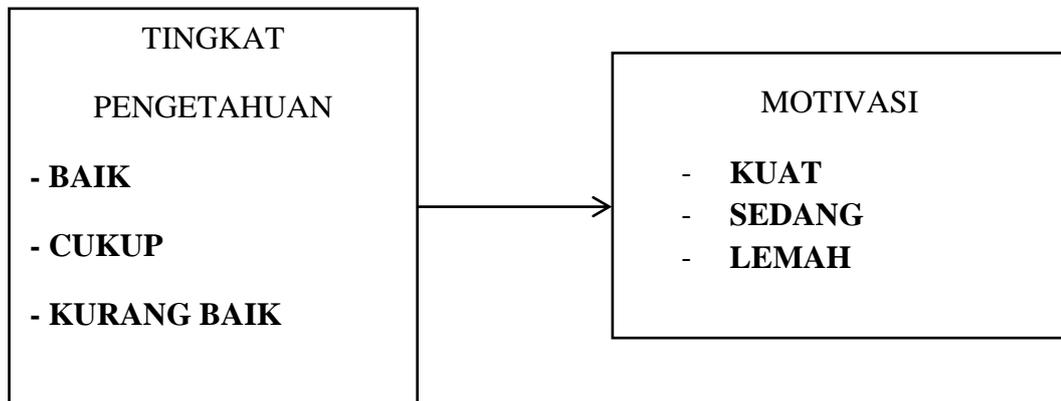
2.6 Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini

Pengetahuan mengenai Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan pengetahuan yang di butuhkan ibu hamil trimester III mengenai pengertian, alasan, manfaat, maupun cara melakukan inisiasi menyusui dini yang didapat dari sumber informasi apapun atau dari pengalaman orang lain..² Ketidaktahuan dan kurangnya pengetahuan tentang inisiasi menyusui dini dapat membuat ibu kurang termotivasi untuk melakukan inisiasi menyusui dini..²⁴

2.7 Kerangka Teori



2.8 Kerangka Konsep



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Inisiasi Menyusui Dini	Merupakan hasil penginderaan dan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini sampai tingkat “ <i>tahu</i> ” kemudian dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan Inisiasi Menyusui Dini	Kuesioner	Kategori Baik nilainya : 76 – 100 % Kategori Cukup nilainya : 56 – 75% Kategori Kurang Baik nilainya : < 55%.	Ordinal
Dependen Motivasi dalam melakukan Inisiasi Menyusui Dini	Dorongan responden untuk melakukan inisiasi menyusui dini	Kuesioner	Motivasi Kuat / tinggi : 67-100 % Motivasi sedang : 34 - 66 % Motivasi lemah / rendah : 0 – 33 %.	Ordinal

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan mulai dengan mencari literatur sampai pengolahan data yaitu mulai bulan April-November 2018.

3.3.2 Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah Puskesmas Medan Denai di Jl. Jermal XV, Medan Tenggara, Medan Denai , Kota Medan.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai.

3.4.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian ini adalah ibu hamil trimester III dengan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Bersedia menjadi responden
 - b. Hadir saat kunjungan ANC
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Tidak bersedia menjadi responden
 - b. Tidak hadir pada saat kunjungan ANC

3.4.3 Besar sampel

Penentuan besar sampel dihitung berdasarkan rumus :

$P_2 : 0,75$, $Q_2 : 0,25$, $P_1 : 0,95$, $Q_1 : 0,05$, $P : 0,85$, $Q : 0,15$

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = deviat baku alfa = 1,96 $\alpha = 5\%$, hipotesis dua arah

$Z\beta$ = deviat baku beta = 0,84 $\beta = 20\%$

Q_2 = $1 - P_2$

$P_1 - P_2$ = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna = 20%

P_1 = $P_2 + 20\%$

Q_1 = $1 - P_1$

P = $\frac{P_1 - P_2}{2}$

Q = $1 - P$

Dengan memasukkan nilai-nilai diatas pada rumus, diperoleh

$$n_1 = n_2 = \left(\frac{z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

$$= \left(\frac{1,96\sqrt{2(0,85)(0,15)} + 0,84\sqrt{(0,95)(0,05) + (0,75)(0,25)}}{0,95 - 0,75} \right)^2$$

$$n_1 = n_2 = 48,63 \approx 50$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut jumlah sampel yang dibutuhkan minimal 50 sampel.

3.4.4 Identifikasi Variabel

1. Variabel bebas : Tingkat Pengetahuan
2. Variabel terikat : Motivasi

3.4.5 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel yaitu *Purposive sampling* yang merupakan pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat sifat populasi ataupun ciri ciri yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁷

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer . Datar primer yang dikumpulkan meliputi :

- a. Data mengenai karakteristik responden
- b. Data mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Inisiasi Menyusui Dini
- c. Data mengenai Motivasi Ibu Hamil Trimester III dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan Kuisioner.

3.6 Pengolahan dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan penelitian

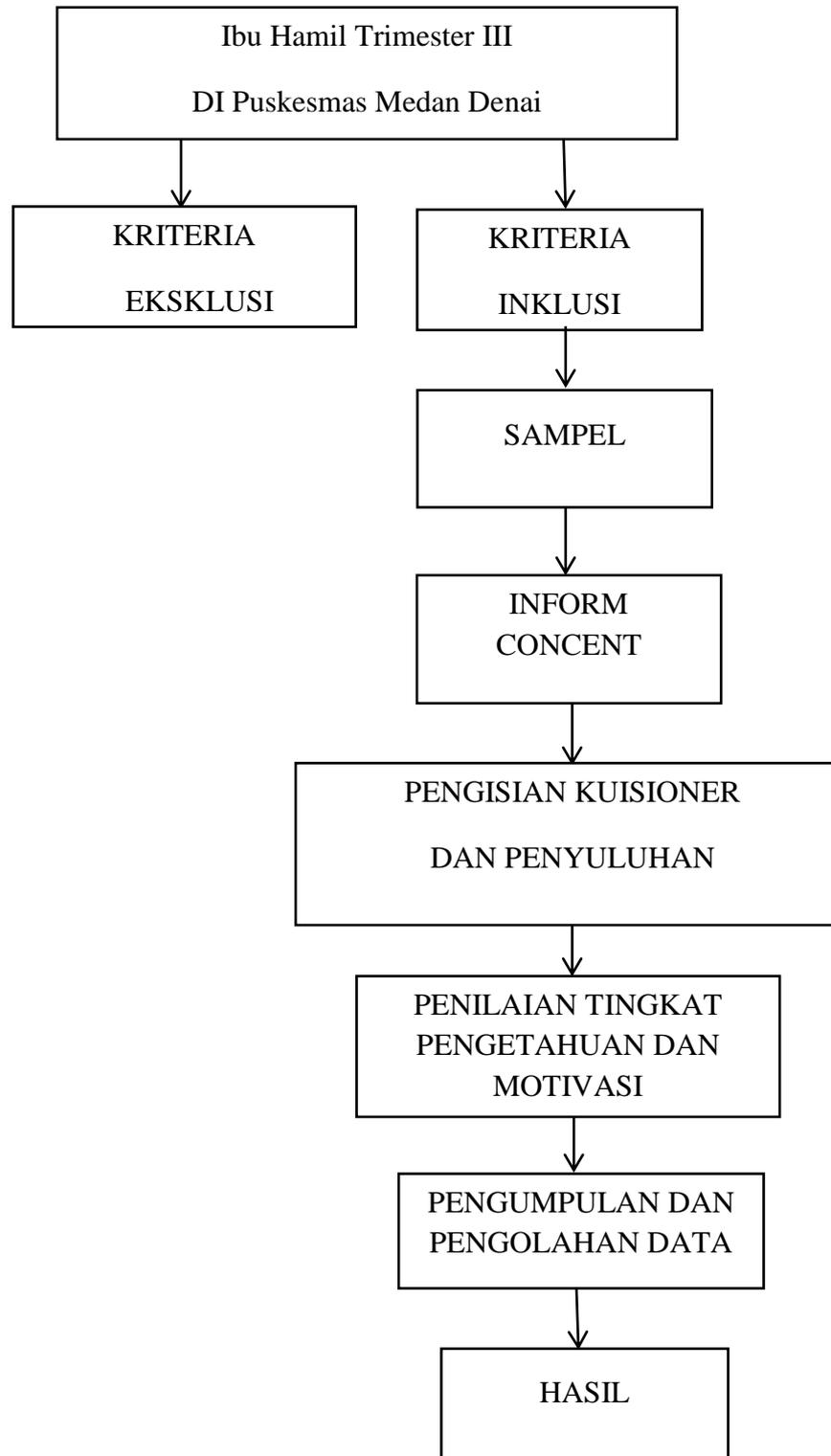
Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu proses dimana peneliti melakukan klarifikasi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam mengisi kuisisioner.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode tertentu pada setiap kuisisioner sehingga mempermudah pada saat analisis data dan juga pada saat *entry* data.
- c. *Entering*, yaitu memindahkan hasil data dari responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer secara teliti.
- d. *Cleaning*, yaitu memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sesuai dengan sebenarnya.

3.6.2 Analisa data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisa univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi pada variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) yang diteliti. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui kemaknaan hubungan variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan untuk membantu analisis adalah uji *Chi Square*.¹⁷

3.7 Kerangka Kerja



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Medan Denai di Jl. Jermal XV, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan. Data yang diambil adalah data dari kuisisioner yang diberikan kepada ibu hamil trimester III yang datang berkunjung untuk pemeriksaan ANC di Puskesmas Medan Denai. Kuisisioner diberikan secara langsung dan diawasi oleh peneliti. Pengambilan data dilakukan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 50 sampel yang telah bersedia menjadi responden.

4.2 Karakteristik Responden

Dari penelitian terdapat 50 responden mengenai hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai yang dapat dikemukakan hasil sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20– 35	48	96,0
> 35	2	04,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa umur ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 48 orang (96 %).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kehamilan

Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Kehamilan

Kehamilan ke	Frekuensi	Persentase (%)
1	26	52,0
2	6	12,0
≥ 3	18	36,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa jumlah kehamilan terbanyak adalah kehamilan pertama yaitu sebanyak 26 orang (52 %).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan (Minggu)	Frekuensi	Persentase (%)
28-31	19	38,0
32-35	18	36,0
36-40	13	26,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden usia kehamilannya adalah 28-31 minggu yaitu sebanyak 19 orang (38 %).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	10	20,0
SMK	12	24,0
SMA	20	40,0
S1	8	16,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.4. didapatkan hasil bahwa responden terbanyak adalah dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 20 orang (40 %).

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	39	78,0
Wiraswasta	7	14,0
Karyawan	4	08,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.5. didapatkan hasil bahwa responden terbanyak adalah dengan pekerjaan IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 39 orang (78 %).

4.2 Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan dibedakan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang baik yang ditentukan oleh hasil perhitungan kuisoner. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 50 orang.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Inisiasi Menyusui Dini

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	9	18,0
Cukup	24	48,0
Kurang Baik	17	34,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa ibu hamil trimester III yang memiliki tingkat pengetahuan baik adalah sebanyak 9 orang (18 %), ibu hamil trimester III yang memiliki tingkat pengetahuan cukup adalah sebanyak 24 orang (48 %), dan ibu hamil trimester III yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik adalah sebanyak 17 orang (34 %).

b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi

Dalam penelitian ini Motivasi dibedakan menjadi 3 kategori yaitu kuat, sedang, dan lemah yang ditentukan oleh hasil perhitungan kuisoner. Jumlah responden yang diteliti pada penelitian ini adalah 50 orang.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Kuat	29	58,0
Sedang	21	42,0
Lemah	0	00,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa ibu hamil trimester III yang memiliki motivasi kuat adalah sebanyak 29 orang (58 %), sedangkan ibu hamil trimester III yang memiliki motivasi sedang adalah sebanyak 21 orang (42 %). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu hamil trimester III tidak ada yang memiliki Motivasi yang lemah dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini.

4.3 Analisis Bivariat

Dalam analisis bivariat peneliti menggunakan uji statistik dengan *Chi Square* dimana peneliti ingin mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai. Tingkat kemaknaan yang dipakai adalah $\alpha = 0,05$. Variabel akan dikatakan berhubungan secara signifikan apabila nilai $p < 0,05$. Hasil penelitian bivariat dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Medan Denai.

Tingkat Pengetahuan	Motivasi						Total		P Value
	Kuat		Sedang		Lemah		n	%	
	N	%	N	%	n	%			
Baik	8	88,9	1	11,1	0	0,0	9	100	0,026
Cukup	15	62,5	9	37,5	0	0,0	24	100	
Kurang Baik	6	35,3	11	64,7	0	0,0	17	100	
Total	29		21		0		50		

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya baik dan motivasi kuat sebanyak 8 orang (88,9%), ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya baik dan motivasi sedang sebanyak 1 orang (11,1 %), dan ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya baik dan motivasi lemah tidak didapatkan (0,0 %). Ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya cukup dan motivasi kuat sebanyak 15 orang (62,5 %), ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya cukup dan motivasi sedang sebanyak 9 orang (37,5 %), dan ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya cukup dan motivasi lemah tidak didapatkan (0,0 %). Sedangkan ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya kurang baik dan motivasi kuat sebanyak 6 orang (35,3 %), ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya kurang baik dan motivasi sedang sebanyak 11 orang (64,7 %), dan ibu hamil trimester III yang tingkat pengetahuannya kurang baik dan motivasi lemah tidak didapatkan.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden menurut umur ibu hamil trimester III sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 48 orang (96 %). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sigit Wiendarto pada tahun 2014 didapatkan responden sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 59 orang (84,3%).²⁴

Pada umur 20 – 35 tahun merupakan usia produktif sehingga daya tangkap mereka dalam menerima dan mengolah informasi yang diterima cukup baik. Hal ini memungkinkan ibu hamil trimester III memiliki daya tangkap terhadap informasi mengenai inisiasi menyusui dini yang cukup baik, serta menjadi dasar dalam menyikapi, mendukung, dan cenderung melaksanakan inisiasi menyusui dini.²⁶

Pada tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jumlah kehamilan sebagian besar adalah kehamilan ketiga yaitu sebanyak 18 orang responden (36 %). Adapun ibu dengan kehamilan ketiga mempunyai pengalaman dari kehamilan sebelumnya, pengalaman itu sendiri merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan serta mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan inisiasi menyusui dini.^{14, 23}

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden menurut usia kehamilan sebagian besar ialah usia kehamilan antara 28-31 minggu yaitu sebanyak 19 responden (38 %). Usia ini merupakan usia awal di trimester III yang merupakan saat yang tepat untuk diberikan penyuluhan tentang Inisiasi Menyusu Dini. Dimana diharapkan tenaga kesehatan agar dapat memberikan penyuluhan ataupun

promosi kesehatan tentang inisiasi menyusui dini baik pada ibu yang telah melahirkan maupun yang sedang dalam masa kehamilan.²⁵

Pada tabel 4.4 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar ialah SMA yaitu sebanyak 20 orang (40 %). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutia Aryani pada tahun 2011 didapatkan tingkat pendidikan responden sebagian besar ialah SMA sebanyak 16 orang (64 %).²⁶

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan serta mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan inisiasi menyusui dini. Dengan adanya tingkat pendidikan yang tinggi sangat mempengaruhi respon maupun sikap dalam menghadapi suatu hal yang datang dari luar.^{14, 23}

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden menurut pekerjaan ibu hamil trimester III sebagian besar ialah ibu rumah tangga sebanyak 39 orang (78 %). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyani pada tahun 2013 dimana didapatkan responden sebagian besar sebagai ibu rumah tangga sebanyak 19 orang (54,3 %).²⁷

Pada tabel 4.6 dan 4.7 diketahui bahwa ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 24 orang (48 %), sedangkan motivasi ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai sebagian besar memiliki motivasi yang kuat sebanyak 29 orang (58 %). Penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riska Wandini pada tahun 2011 di RSUD Menggala Tulang Bawang didapatkan tingkat pengetahuan responden sebagian

besar adalah tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 20 orang (60,6 %), sedangkan motivasi responden sebagian besar memiliki motivasi yang tinggi sebanyak 19 orang (57,6 %).²⁸

Motivasi sebagai suatu keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan, tindakan, tingkah laku ataupun perilaku.¹⁴

Berdasarkan analisis dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan hasil $p = 0,026$ angka tersebut menunjukkan angka yang signifikan karena nilai p lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$ (0,05), artinya ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Yossy Septiana bahwa ada hubungan pengetahuan dan motivasi ibu hamil terhadap Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Kenali Besar Kota Baru Jambi.¹³

4.6 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi ialah dikarenakan permasalahan waktu, maka untuk mempermudah peneliti menggunakan metode penelitian *purposive sampling*.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai di Jl. Jermal XV, Medan Tenggara, Medan Denai, Kota Medan dengan jumlah sampel 50 responden, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan umur ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 48 orang (96 %), sebagian besar jumlah kehamilan adalah kehamilan pertama yaitu sebanyak 26 orang (52 %), usia kehamilan terbanyak adalah 28-31 minggu yaitu sebanyak 19 orang (38 %), pendidikan responden sebagian besar adalah SMA yaitu sebanyak 20 orang (40 %), dan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 39 orang (78 %).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai sebagian besar dalam kategori yang cukup.
3. Motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini sebagian besar dalam kategori yang kuat.
4. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Peneliti menyarankan agar dapat diadakannya penyuluhan rutin di puskesmas mengenai inisiasi menyusui dini dan penyebaran informasi kepada ibu hamil trimester III secara terus menerus agar dapat meningkatkan tingkat pengetahuan serta dapat memotivasi ibu hamil trimester III dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini.

2. Bagi Ibu Hamil Trimester III

Peneliti menyarankan agar ibu hamil trimester III dapat meningkatkan atau menambah pengetahuan mengenai Inisiasi Menyusui Dini, dengan cara rutin mendatangi penyuluhan yang diadakan di puskesmas sehingga dapat memotivasi ibu hamil trimester III dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda dan meneliti faktor faktor lain yang mempengaruhi Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Satrinawati, Sutan R. The impact of maternal factors on neonatal mortality among low birth weight in Aceh Province, Indonesia. *Int J Public Health Research*. 2014; 4(2)
2. Sausan I. Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Penyuluhan Mengenai IMD. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2016
3. Miciński J, Pogorzelska J, Beisenov A, et al. Basic and mineral composition of colostrum from cows in different ages and calving period. *J of Elementology*. 2017; 22(1):259-269
4. Saptarini I. Early initiation of breast feeding but not bottle feeding increase exclusive breastfeeding practice among less than six months infant in Indonesia. *Health Science J of Indonesian*. 2016; 7(1):44-48
5. Takahashi K, Ganchimeg T, Ota E, et al. Prevalence of early initiation of breastfeeding and determinants of delayed initiation of breastfeeding: Secondary analysis of the WHO Global Survey. 2017; 7:1-10
6. World Health Organization. Status of the health-related SDGs. *Geneva World Health Organization*. 2017; 29-35
7. UN Inter-Group. Levels and trends in child mortality: Report 2015. *UNICEF WHO World Bank Group United Nations*. 2015; 74
8. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. 2013; 124-125
9. Ministry of Health Republic of Indonesia. Indonesian Health Profile 2013. 2013; 91-93.
10. UNICEF. From the First Hour Of Life Part I: Focus On Breastfeeding. 2016
11. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. 2014; 5.
12. Suwatno, Priansa DJ. Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Alfabeta: Bandung. 2016
13. Septiana E, Yossy. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Hamil Terhadap Inisiasi Menyusu Dini Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Baiturrahim*. 2015; 4(2):11-17
14. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014.
15. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
16. Arikunto, Suharsini. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013
17. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
18. Stevens J, Schmied V, Burns E, Dahlen H. Immediate or early skin-to-skin contact after a Caesarean section: A review of the literature. *Matern Child Nutrition*. 2014; 10(4):456-473
19. Legesse M, Demena M, Mesfin F, Haile D. Prelacteal feeding practices and

- associated factors among mothers of children aged less than 24 months in Raya kobo district., *Int Breastfeed J.* 2014; 9:189
20. Liben ML, Yesuf EM. Determinants of early initiation of breastfeeding in Amibara district, Northeastern Ethiopia: A community based cross-sectional study. *Int Breastfeed J.* 2016; 11(1):1-7
 21. Smith ER, Hurt L, Chowdhury R, Sinha B, Fawzi W, Edmond KM. Delayed breastfeeding initiation and infant survival: A systematic review and meta-analysis. *PLoS One.* 2017; 12(7)
 22. Armadhi H. Buku Pedoman Menyusui. Surabaya; 2015
 23. Risfiani H. Promosi Kesehatan, Dukungan Suami Dan Faktor Lain Hubungannya Dengan Inisiasi Menyusui Dini Di Wilayah Puskesmas DTP Wanaraja Garut. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2012
 24. Wiendharti S. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu, Motivasi Ibu, dan Dukungan Bidan Dengan Kesiediaan Ibu Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahan Kota Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016
 25. Faizah N. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Banyuwangi Surakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. 2012
 26. Aryani M. Hubungan Motivasi Ibu Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Oleh Ibu PostPartum Di BPS Umu Hani Kasongan Bantul Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta. 2011
 27. Suyani. Pengaruh Penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Melakukan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Hamil Trimester III Di BPS Yuni Baerozi Sorowajan Sewon Bantul Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta . 2013
 28. Wandini R. Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Terhadap Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Di RSUD Menggala Tulang Bawang. Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Lampung. 2011
 29. Mahfiroh F. Hubungan Antara Menyusui Dini Dengan Waktu Pengeluaran Kolostrum Pada Ibu Post Partum Di RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2015
 30. Trisnawati Y. Korelasi Waktu Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Lama Persalinan Kala III. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. 2017

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth. Ibu-ibu hamil Calon Responden

di Puskesmas Medan Denai Kota Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Farah Mutia Nur Hasibuan

NPM : 1508260081

Alamat : Jl. Gedung Arca No 50 Kota Medan

No tlpn / email : 082280510807 / amaliafarah150@yahoo.co.id

adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MELAKSANAKAN INISIASI MENYUSUI DINI DI PUSKESMAN MEDAN DENAI ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan terhadap motivasi ibu hamil dalam melaksanakan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Medan Denai. Jika penelitian ini terbukti maka akan menambah pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Medan Denai sehingga termotivasi untuk melakukan inisiasi menyusui dini saat persalinan. Pada penelitian ini, ibu diminta untuk mengisi kuesioner penelitian serta kebersediaan ibu untuk dilakukan penyuluhan setelah selesai melakukan pengisian kuisisioner. Dalam rangka menyelesaikan penelitian tersebut, saya memohon bantuan ibu-ibu untuk dapat menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner penelitian yang terlampir dan memberikan pernyataan yang sebenarnya dalam penelitian ini. Data dari hasil kuesioner ini adalah data yang tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Apabila berkeberatan, ibu berhak mengundurkan diri.

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2018

Peneliti,

(Amalia Farah Mutia Nur HSB)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

No. Telp/HP :

Setelah mendapat keterangan yang jelas mengenai tujuan dan manfaat pada penelitian: “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MELAKSANAKAN INISIASI MENYUSUI DINI DI PUSKESMAN MEDAN DENAI”. Menyatakan dengan sesungguhnya bersedia menjadi responden dalam penelitian dengan memberikan data yang sebenarnya serta berharap bahwa hasil penelitian ini bersifat pribadi/rahasia dan tidak akan mencantumkan nama subyek dalam publikasi. Segala hal yang saya isikan dalam kuesioner ini adalah benar adanya dan saya bertanggung jawab atas hal tersebut.

Medan, Juli 2018

Responden,

(.....)

Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP MOTIVASI IBU
HAMIL TRIMESTER III DALAM MELASANAKAN INISIASI MENYUSUI
DINI
DI PUSKESMAS MEDAN DENAI
KOTA MEDAN TAHUN 2018**

Hari/Tanggal :

Kode responden :

Kuisisioner ini hanya diberikan kepada Ibu Hamil Trimester III. Semua data yang terdapat pada kuisisioner ini akan dirahasiakan dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Mohon untuk mengisi semua bagian kuisisioner ini dengan baik dan jujur.

Petunjuk umum :

1. Jawablah pertanyaan sesuai dengan petunjuk pengisian.
2. Bila ada pertanyaan yang tidak dimengerti silahkan tanyakan langsung kepada peneliti.

1. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

2. Riwayat Kehamilan

Umur kehamilan : minggu

Kehamilan ke :

(Lanjutan)

3. Data Pengetahuan Tentang Inisiasi Menyusui Dini

Petunjuk pengisian

1. Semua pernyataan di bawah ini adalah pengetahuan Ibu Hamil Trimester III mengenai Inisiasi Menyusui Dini
2. Jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan pengetahuan anda mengenai kanker serviks. Berilah tanda (O) pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

1. Apakah kepanjangan IMD?

- a. Instalasi Menyusu Dini
- b. Inisiasi Menyusui Dini
- c. Imunisasi dan Menyusui Dini

2. Apakah yang dimaksud dengan IMD?

- a. Bayi menyusu sampai 6 bulan
- b. Bayi dibiarkan menyusu sendiri 1 jam pertama setelah kelahiran
- c. Bayi menyusu di dada ibu

3. Berapa lama tahapan pelaksanaan IMD pada bayi?

- a. 1 jam setelah lahir
- b. 10 menit setelah lahir
- c. 100 menit setelah lahir

5. Apakah alasan utama dilaksanakannya IMD?

- a. Menurunkan angka kematian bayi
- b. Menurunkan angka kematian anak
- c. Menurunkan angka kematian ibu

(Lanjutan)

6. Apakah manfaat IMD untuk bayi?

- a. Menurunkan kecerdasan bayi
- b. Menurunkan suhu tubuh bayi
- c. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi

7. Apakah manfaat IMD untuk ibu?

- a. Meningkatkan jalinan kasih sayang antar ayah dan bayi
- b. Membuat ibu cepat langsing
- c. Meningkatkan produksi ASI

8. Apakah yang dimaksud dengan kolostrum?

- a. Susu berwarna kekuningan kental yang pertama kali keluar
- b. ASI basi
- c. Susu berwarna putih

9. Apakah manfaat dari kolostrum?

- a. Membuat bayi sakit
- b. Mengandung zat kekebalan untuk mencegah infeksi
- c. Membuat bayi kuning

10. Apakah hal yang dialami bayi pada saat pelaksanaan IMD?

- a. Berdiam diri di perut/dada ibu
- b. Tertidur di perut/dada ibu
- c. Beristirahat di perut/dada ibu dan melihat keadaan sekitar

(Lanjutan)

4. Data Motivasi Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini

Petunjuk pengisian

1. Pertanyaan di bawah ini adalah Motivasi Ibu Hamil Trimester III dalam melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini
2. Jawablah Pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keinginan atau ketertarikan anda mengenai Inisiasi Menyusui Dini. Berilah tanda (X) pada pilihan anda

Mintalah informasi tambahan kepada peneliti bila diperlukan

NO	PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	T	ST
1	Saya merasa bahwa pelaksanaan inisiasi menyusui dini sangat dibutuhkan				
2	Saya khawatir bila bayi saya tidak mendapatkan air susu pertama kali dari saya				
3	Saya merasa bahwa dengan melakukan inisiasi menyusui dini dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi saya				
4	Saya merasa bahwa pelaksanaan inisiasi menyusui dini memiliki manfaat bagi saya terutama bagi bayi saya				
5	Saya merasa penurunan angka kematian bayi dapat dicegah melalui pelaksanaan inisiasi menyusui dini				
6	Saya merasa memberikan susu formula pada bayi saya yang baru lahir sama				

	saja dengan memberikan air susu ibu				
7	Saya merasa tidak ada yang terlibat dalam keberhasilan inisiasi menyusui dini				
8.	Saya ingin melakukan inisiasi menyusui dini karena keinginan saya sendiri				

Lampiran 4.Data Responden

DATA RESPONDEN

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Pendidikan	Usia Kehamilan (Dalam Minggu)	Kehamilan Ke-	Tingkat Pengetahuan	Motivasi
01	M	33	IRT	SMK	28	1	80 %	93,75 %
02	R K	27	IRT	SMA	32	1	70 %	87,50 %
03	N	27	IRT	S1	32	1	50 %	65 %
04	Y S	24	IRT	SMA	30	3	70 %	75 %
05	M S	35	IRT	SMA	32	3	50 %	87,50 %
06	A	27	IRT	SMP	39	3	60 %	75 %
07	R	24	IRT	SMK	39	1	70 %	75 %
08	E	26	IRT	S1	28	1	90 %	81,25 %
09	L E	27	IRT	SMA	29	3	70 %	81,25 %
10	D S	30	wiraswasta	SMA	32	2	80 %	75 %
11	A	25	IRT	SMK	34	1	50 %	65 %
12	G	24	IRT	SMP	32	1	50 %	93,75 %
13	S M	26	IRT	SMA	39	1	70 %	65 %
14	M	27	wiraswasta	SMA	36	3	70 %	65 %

15	N	28	IRT	SMA	29	3	60 %	84,37 %
16	E Z	28	IRT	SMK	30	3	90 %	84,37 %
17	F	30	IRT	SMA	32	2	80%	78 %
18	E K	26	IRT	SMK	35	1	50%	65 %
19	I	27	IRT	S1	28	1	70 %	65 %
20	N	30	IRT	S1	36	1	80 %	65 %
21	W	36	IRT	SMA	39	3	80 %	93,75 %
22	W	29	wiraswasta	SMA	34	1	70 %	84,37 %
23	F W	24	IRT	SMP	29	2	40 %	84,37 %
24	E T	27	IRT	SMK	36	3	70 %	75 %
25	M	30	IRT	SMA	36	3	80 %	75 %
26	T E	27	wiraswasta	SMA	28	1	70 %	65 %
27	Y	24	IRT	SMP	32	1	50 %	75 %
28	L	31	wiraswasta	SMK	28	3	70 %	81,25 %
29	N	26	IRT	SMP	32	1	50%	65 %
30	A	26	IRT	SMA	29	1	40 %	65 %
31	Y S	31	IRT	SMP	32	2	60 %	84,37 %
32	Y W	29	Karyawan	S1	32	3	80 %	87,50 %
33	S K	27	IRT	SMK	29	1	60 %	87,50 %
34	N L	24	IRT	SMA	36	1	50 %	65 %
35	M	25	IRT	SMP	34	1	40 %	65 %
36	Z	26	IRT	SMA	29	1	50 %	65 %
37	S	28	wiraswasta	SMK	36	3	70 %	65 %
38	I	27	IRT	SMA	29	2	50 %	75 %
39	S	28	IRT	SMP	39	1	40 %	65 %
40	Y H	25	IRT	S1	28	1	60 %	75 %
41	S W	34	IRT	SMA	32	3	60 %	65 %

42	N S	28	wiraswasta	SMK	36	3	70 %	65 %
43	E S	30	Karyawan	S1	29	4	60 %	84,37 %
44	M N	26	IRT	SMP	34	1	40 %	65 %
45	S A	26	IRT	SMP	32	3	50 %	75 %
46	N A	36	Karyawan	SMA	29	4	70 %	93,75 %
47	M L	27	IRT	SMA	30	1	60 %	65 %
48	A R	25	IRT	SMK	34	1	40 %	65 %
49	L N	32	Karyawan	S1	29	2	70 %	75 %
50	T S	29	IRT	SMK	36	1	70 %	65 %

Lampiran 5. Ethical Clearance



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jalan Gedung Arca no. 53 Medan, 20217

Telp. 061-7350163, 7333162 Fax. 061-7363488

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email: kepchkumsu@gmail.com

No: 127/KEPK/FKUMSU/ 2018

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

Komisi Etik Penelitian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam upaya melindungi hak azazi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran telah mengkaji dengan teliti protokol yang berjudul:

Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini Di Puskesmas Medan Denai

Peneliti utama : Amalia Farah Mutia Nur HSB

Nama institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dan telah menyetujui protokol penelitian diatas.

Medan, 31 Juli 2018



Dr.dr.Nurfadly, MKT

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KESEHATAN**

Jalan Rotan Komplek Petisah Telepon/Faksimile (061) – 4520331
Website : dinkes.pemkomedan.go.id email : dinkes@pemkomedan.go.id

Medan - 20112

Medan, 06 Agustus 2018

Nomor : 440/280.15 /VIII/2018
Lamp. :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Kedokteran
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara**
di-

MEDAN

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Kedokteran Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 951/ii.3-AU/UMSU-08/D/2018 Tanggal 23 Juli 2018 Perihal tentang permohonan melaksanakan izin penelitian di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Medan, kepada:

Nama : Amalia Farah Mutia Nur Hasibuan
Nim : 1508260081
Judul : **Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Motivasi Ibu Hamil
Trimester III Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini Di
Puskesmas Medan Denai.**

Berkenaan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat menyetujui kegiatan izin penelitian yang dilaksanakan oleh yang bersangkutan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan Validasi Data hasil penelitian maka diharapkan kepada saudara agar salah satu Dosen Penguji dalam Ujian Proposal dan Ujian Akhir berasal dari Dinas Kesehatan Kota Medan.

Demikian kami sampaikan agar dapat dimaklumi, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


**KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN**
 DINAS
KESEHATAN
Drg. Hj. USMA POLITA NST, M.Kes
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19811003 198903 2 002

Tembusan :

1. Ka. Puskesmas Denai
2. Yang Bersangkutan
3. Peringgal.-

Lampiran 7. Hasil Uji Statistik

TABEL DATA DISTRIBUSI FREQUENSI

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 35	48	96,0	96,0	96,0
	> 35	2	4,0	4,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Jumlah Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	52,0	52,0	52,0
	2	6	12,0	12,0	64,0
	≥ 3	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Usia Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28 - 31	19	38,0	38,0	38,0
	32 - 35	18	36,0	36,0	74,0
	36 - 40	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	10	20,0	20,0	20,0
	SMK	12	24,0	24,0	44,0
	SMA	20	40,0	40,0	84,0
	S1	8	16,0	16,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	39	78,0	78,0	78,0
	Wiraswasta	7	14,0	14,0	92,0
	Karyawan	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	9	18,0	18,0	18,0
	Cukup	24	48,0	48,0	66,0
	Kurang Baik	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kuat	29	58,0	58,0	58,0
	Sedang	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Tingkat Pengetahuan * Motivasi Crosstabulation

			Motivasi		Total
			Kuat	Sedang	
Tingkat Pengetahuan	Baik	Count	8	1	9
		Expected Count	5,2	3,8	9,0
		% within Tingkat Pengetahuan	88,9%	11,1%	100,0%
	Cukup	Count	15	9	24
		Expected Count	13,9	10,1	24,0

	% within Tingkat Pengetahuan	62,5%	37,5%	100,0%
Kurang Baik	Count	6	11	17
	Expected Count	9,9	7,1	17,0
	% within Tingkat Pengetahuan	35,3%	64,7%	100,0%
Total	Count	29	21	50
	Expected Count	29,0	21,0	50,0
	% within Tingkat Pengetahuan	58,0%	42,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	7,322 ^a	2	,026
Likelihood Ratio	7,921	2	,019
Linear-by-Linear Association	7,175	1	,007
N of Valid Cases	50		

- a. 1 cells (16,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,78.

Lampiran 8. Dokumentasi





linisehat.com

~ INISIASI MENYUSU DINI ~

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi dalam satu jam kelahirannya dan memastikan bahwa bayi mendapatkan kolostrum atau ASI pertama yang kaya akan manfaat perlindungan.

linisehat #PekanASISedunia 1-7 Agustus

fb.me/linisehat @linisehat @linisehat @linisehat

linisehat.com

≡ MANFAAT IMD ≡

- 1 Mencegah kematian bayi baru lahir hingga bayi berusia 28 hari
- 2 Kontak kulit ibu dengan kulit bayi sesaat setelah melahirkan akan merangsang produksi ASI
- 3 Mengurangi risiko pendarahan besar pada ibu
- 4 ASI pertama mengandung kolostrum (merupakan makanan paling sempurna untuk bayi baru lahir, bergizi tinggi, dan kaya antibodi untuk melindungi bayi dari infeksi)
- 5 Mensukseskan ASI eksklusif

linisehat #PekanASISedunia 1-7 Agustus

fb.me/linisehat @linisehat @linisehat @linisehat